

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara tepat untuk mewariskan budaya dari satu generasi ke generasi lainnya. Selain itu, pendidikan juga mempersiapkan generasi sekarang agar dapat menjadi teladan bagi generasi yang lebih dulu. Adapun Pendidikan merupakan sesuatu yang dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab untuk membina peserta didik agar mencapai kematangan jasmani dan rohani sehingga mereka dapat menjadi dewasa dan mandiri dalam menjalankan peran mereka sebagai makhluk Tuhan. Pendidikan yang terarah juga dapat menciptakan individu yang berkualitas yang memiliki adab dalam kehidupan sosial.

Guru adalah sosok yang menjadi contoh bagi siswa, yang harus menunjukkan sikap dan karakter yang utuh sehingga dapat menjadi panutan dan idola di semua aspek kehidupannya. Seharusnya, guru selalu berupaya untuk memilih dan melakukan tindakan melakukan tindakan positif demi meningkatkan citra baik serta kewibawaannya, khususnya di hadapan siswa. Terkait dengan hal ini, kemampuan kepribadian guru sangat berperan dan memiliki fungsi yang signifikan dalam membentuk karakter siswa untuk mempersiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia. Tugas guru tidak sekadar memahami

pembelajaran, tetapi juga menjadikannya sebagai sarana untuk membangun kompetensi dan meningkatkan kualitas diri siswa.

Kebajikan serta kewibawaan, terutama di hadapan peserta didik. Guru memainkan peranan yang krusial dalam membentuk karakter siswa dan mengembangkan sumber daya manusia.

Guru tidak hanya harus menganalisis pembelajaran, tetapi juga menggunakannya untuk mengembangkan kompetensi dan meningkatkan kepribadian siswa.

Guru memiliki peran yang krusial dalam menentukan kesuksesan siswa, terutama terkait dengan proses pendidikan. Semua aktivitas guru dalam menjalani profesinya terlihat dari kinerja guru tersebut. Kondisi ideal yang seharusnya terjadi adalah peningkatan efektivitas guru dalam aktivitas belajar mengajar, namun pada realitanya kinerja guru semakin menurun tanpa keterlibatan kepala sekolah sebagai supervisor khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal inilah yang terjadi di sekolah SMA Al Muslim di Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. Kondisi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah SMA Al Muslim mengalami penurunan kinerja dalam proses pembelajaran tanpa pengawasan kepala sekolah. Hal ini diketahui dari proses pembelajaran dan hubungan antar guru dan peserta didik. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Al Muslim menghasilkan rendahnya pemahaman peserta didik yang diketahui dari penilain pembelajaran

yang di lakukan. Hal tersebut, menjadi permasalahan yang harus segera dituntaskan oleh kepala sekolah melalui program supervisi.

Supervisi merupakan suatu kegiatan pengembangan yang terstruktur untuk mendukung guru pengembangan yang terstruktur untuk mendukung guru dan staf pendidikan dalam melaksanakan tugas mereka secara proaktif. Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah (2025). berpengaruh langsung terhadap mutu pengajaran serta hasil belajar siswa Untuk mempertahankan profesionalisme guru, penting untuk mengatasi kendala kinerja, termasuk pelatihan, pembinaan, dan pemantauan berkelanjutan.

Pendidikan sangat penting untuk memastikan bahwa masing-masing individu dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.¹ Sekolah berfungsi sebagai garda terdepan dalam penerapan pendidikan. Sekolah merupakan institusi formal yang menyelenggarakan pendidikan di tanah air. Pemerintah berharap dapat mencapai cita-cita melalui lembaga pendidikan tersebut. Sekolah menjadi garda terdepan dalam proses pendidikan, di mana pengajaran bagi generasi bangsa dilakukan. Proses ini bertujuan memberikan dukungan, penilaian, dan pengawasan kepada para guru. Sebagai individu, guru membutuhkan pihak lain, dalam hal ini kepala sekolah, untuk memberikan pandangan serta menilai pelaksanaan tugas mereka, sehingga guru dapat

¹ Afifah, Nur Masruroh dan Jumroh Latief. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Akadmemik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN Donomulyo Kulon Progo, sumber: <http://ejournal.uin-suka.ac.id/> diakses pada tanggal 08 April 2025, pukul 09:18 WIB).

memiliki acuan untuk melakukan perbaikan menuju yang lebih baik. Seorang guru harus tidak hanya menguasai materi yang diajarkannya tetapi juga memiliki pemahaman yang luas tentang dunia pendidikan, sehingga dapat disebut sebagai guru yang profesional.²

Berdasarkan kondisi yang terjadi di SMA Al Muslim kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi maka pelaksanaan supervisi kepala sekolah harus dilaksanakan secara berkala. Hal tersebut merupakan latar belakang dari penelitian yang berjudul Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI di SMA Al Muslim.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan informasi yang telah disampaikan sebelumnya, beberapa masalah yang dapat dikenali terkait pelaksanaan supervisi di SMA AL Muslim meliputi

1. Supervisi lebih diartikan sebagai fokus pada aspek administrasi pembelajaran ketimbang menilai kualitasnya.
2. Dalam proses supervisi, suasana kelas terlihat lebih tegang atau lebih rapi dibandingkan saat tidak ada supervisi, sehingga permasalahan yang ada dalam pembelajaran menjadi tersamarkan dari penglihatan supervisor.

² Agustina, Erni Suwartin. Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru dan Mutu Pendidikan, Jurnal Administrasi Pendidikan, , sumber: <http://ejournal.upi.edu> / diakses pada tanggal 18 Mei 2025, pukul 20:56 WIB).

3. Beberapa guru merasa bahwa mereka tidak memerlukan supervisi, sehingga bagi mereka kegiatan supervisi menjadi hal yang kurang penting

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertulis diatas, rumusan masalah ini adalah

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMA Al Muslim?
2. Bagaimana kinerja guru PAI di SMA Al Muslim?
3. Apakah supervisi kepala sekolah dapat meningkatkan Kinerja Guru PAI di SMA AL Muslim?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang tertulis diatas, tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMA Al Muslim
2. Untuk mengetahui kinerja guru PAI di SMA Al Muslim
3. Untuk mengetahui supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru PAI di SMA AL Muslim

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

Peneliti dapat berfikir secara sistematis atau tersusun dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di sekolah SMA Al Muslim, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian dimasa mendatang.

2. Manfaat bagi akademik

Penelitian ini di harapkan menjadi kontribusi baru dalam bidang studi ilmiah dan memperluas pemahaman bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian di masa mendatang

3. Manfaat bagi peneliti

Manfaat yang di peroleh pihak sekolah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi kepala sekolah penelitian ini dapat menjadi sumber informasi terhadap supervisi yang telah di bangun dapat berjalan di masa mendatang.
- b. Bagi guru penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dalam menjalankan supervisi yang telah di tugaskan kepala sekolah
- c. Bagi murid penelitian ini dapat menjadi sumber informasi terkait arah pembelajaran yang akan di pelajari

F. Peneltiian Terdahulu

Dalam kajian ini, penulis merujuk pada penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan studi yang akan dilakukan saat ini. Berikut adalah beberapa temuan terkait yang mendekati penelitian ini dan digunakan sebagai referensi bagi peneliti.

1. Artikel dengan judul *"Strategi supervisi yang efektif: Mengimplementasikan prinsip Marzano untuk meningkatkan performa guru"* oleh Chrisma Pratelia Kusumaningsih (2024). Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa

penerapan supervisi yang berfokus pada empat domain tersebut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan performa guru. Para guru yang terlibat dalam supervisi yang sistematis dan berbasis prinsip Marzano menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam pengelolaan kelas, perencanaan pembelajaran, refleksi terhadap praktik pengajaran mereka, serta kolaborasi dan dukungan profesional di antara rekan-rekan sejawat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa supervisi yang efektif dengan integrasi empat domain dari model Marzano terbukti dapat meningkatkan kualitas kinerja guru di tingkat sekolah dasar, yang pada gilirannya akan mendukung hasil belajar siswa yang lebih baik.³

Perbedaan antara studi saya dan yang dilakukan oleh Chrisma Pratelina Kusumaningsih (2024) terletak pada fokus konten kajian supervisi. Penelitian Kusumaningsih menitikberatkan pada pembahasan strategi supervisi berbasis prinsip Marzano dengan penekanan pada empat domain utama dalam meningkatkan kinerja guru secara umum. Kajian tersebut lebih berfokus pada efektivitas penerapan kerangka supervisi tertentu dalam meningkatkan kinerja guru. Sementara itu, penelitian ini lebih mengarah pada pelaksanaan supervisi kepala sekolah sebagai bentuk pembinaan profesional, khususnya meningkatkan kualitas pengajaran guru Pendidikan

³ Kusumaningsih, Chrisma Prateila, Yari Dwikurnaningsih, dan Herry Sanoto. *Strategi Supervisi Efektif: Menerapkan Prinsip Marzano untuk Meningkatkan Kinerja Guru*, Jurnal BASICEDU (Research & Learning in Elementary Education), Volume 8 Nomor 6 Tahun 2024, halaman 4550–4561, sumber: <https://jbasic.org/index.php/basicedu>, diakses pada tanggal 12 April 2025, pukul 21:15 WIB.

Agama Islam (PAI). Penelitian ini mengkaji supervisi dari sisi peran kepala sekolah, bentuk pembinaan yang diberikan, serta implikasinya terhadap kualitas mengajar guru PAI, sehingga memiliki cakupan isi kajian yang berbeda.

2. Artikel berjudul *"Pentingnya Supervisi kepala sekolah dalam memajukan kinerja guru di MTs NW Dames"* oleh Muh. Saidil Ikhwan (2024). Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa
 - 1) Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah di MTs NW Dames telah sangat efektif, hal ini karena sikap disiplin kepala sekolah terhadap para guru berpengaruh positif pada peningkatan kinerja guru setiap tahunnya.
 - 2) Pentingnya Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs NW Dames telah dilaksanakan melalui berbagai upaya yang dimulai dari aspek, a) Supervisi pada Pengembangan Kurikulum; b) Supervisi untuk Meningkatkan Kompetensi Guru; dan c) Peningkatan Kinerja Guru.

Perbedaan antara penelitian saya dan studi yang dilakukan oleh Muh. Saidil Ikhwan (2024) terletak pada fokus isi kajian supervisi. Penelitian Ikhwan menitikberatkan pada urgensi supervisi kepala sekolah sebagai kunci dalam meningkatkan kinerja para guru dengan penekanan pada aspek kedisiplinan, pembinaan kompetensi, dan supervisi pengembangan kurikulum sebagai indikator utama keberhasilan supervisi. Sementara itu, penelitian saya lebih menekankan pada pelaksanaan supervisi kepala sekolah sebagai proses

pembinaan yang berlangsung secara berkelanjutan, dengan fokus pada bentuk pelaksanaan supervisi, peran kepala sekolah dalam membina guru, serta respons dan persepsi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap supervisi tersebut. Dengan demikian, perbedaan utama terletak pada kedalaman isi kajian, di mana penelitian ini tidak hanya menyoroti urgensi supervisi, tetapi juga mengkaji bagaimana supervisi dilaksanakan dan dimaknai oleh guru PAI dalam upaya meningkatkan kinerja mengajar.

3. Artikel berjudul “*Usaha peningkatan performa guru melalui bimbingan akademik oleh kepala sekolah*” oleh Siadur Ridlo (2022) menunjukkan bahwa aktivitas bimbingan akademik kepala sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan performa guru, dengan kontribusi mencapai 88%. Sementara 12%nya dipengaruhi oleh faktor lainnya.⁴ Perbedaan antara penelitian yang saya lakukan dan penelitian yang dilakukan oleh Saidur Ridlo (2023) terletak pada aspek isi kajian yang dikaji dalam penelitian. Penelitian Ridlo mengkaji tingkat pengaruh bimbingan akademik terhadap performa guru dengan menekankan seberapa besar kontribusi bimbingan sebagai faktor utama dalam peningkatan performa guru, serta memaparkan sejauh mana supervisi akademik berkontribusi dalam perubahan angka kinerja guru secara kuantitatif. Penelitian Ridlo menonjolkan pengaruh

⁴ Ridlo, Saidur. *Upaya Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah*, MODELING: Jurnal Program Studi PGMI, Volume 10 Nomor 3 Tahun 2023, halaman 824–833, sumber: <https://doi.org/10.69896/modeling.v10i3.2189>, diakses pada tanggal 22 Mei 2025, pukul 20:05 WIB.

supervisi akademik sebagai variabel utama yang dapat diukur dalam bentuk kontribusi persentase terhadap kinerja guru. Sementara itu, penelitian yang sedang saya lakukan lebih menekankan pada isi kajian yang bersifat komprehensif terhadap pelaksanaan supervisi kepala sekolah, yaitu bagaimana kepala sekolah mengimplementasikan supervisi, tindak lanjut pembinaan yang diberikan, serta makna supervisi yang dirasakan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam konteks peningkatan kinerja mengajar. Dengan demikian, perbedaan utamanya terletak pada cakupan isi kajian: penelitian Ridlo fokus pada besarnya pengaruh supervisi akademik, sedangkan penelitian saya fokus pada proses, bentuk, dan makna supervisi kepala sekolah sebagai pembinaan profesional yang menyeluruh terhadap guru.

4. Artikel berjudul “*Supervisi akademik untuk peningkatan kinerja guru dan prestasi belajar siswa*” oleh Dyah Retno Ismiarti (2023) Dalam pengelolaan performa pengajaran di lembaga pendidikan, seorang kepala sekolah diharapkan dapat menjalankan tanggung jawabnya serta memberikan kontribusi untuk peningkatan kinerja para guru dan hasil belajar siswa agar mencapai hasil yang optimal. Penelitian ini direncanakan dengan judul Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa besar dampak supervisi akademik dari kepala sekolah terhadap performa pengajaran guru dan hasil belajar siswa. Kebijakan pendidikan perlu

didukung oleh para pelaksana pendidikan yang berada di garis depan, yakni para guru, melalui partisipasi mereka dalam lingkungan pendidikan. Partisipasi semua elemen dalam pendidikan (guru, kepala sekolah, masyarakat, dan komite sekolah) penting melalui perencanaan yang baik dan implementasi program pendidikan yang sangat dibutuhkan. Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah memiliki efek positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Kinerja guru dapat meningkat jika kepemimpinan dan supervisi melalui supervisi akademik kepala sekolah diperkuat.⁵ Perbedaan penelitian saya dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyah Retno Ismiarti (2023) terletak pada fokus konten kajian supervisi akademik. Penelitian Dyah Retno Ismiarti menitikberatkan pada pembahasan dampak supervisi akademik kepala sekolah terhadap dua aspek utama, yaitu kinerja guru dan prestasi belajar siswa, sehingga supervisi diposisikan sebagai faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran secara luas, termasuk hasil belajar peserta didik. Sementara itu, penelitian saya lebih memfokuskan kajian pada supervisi kepala sekolah sebagai proses pembinaan profesional guru, khususnya dalam kaitannya dengan kinerja mengajar guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini menyoroti aspek pelaksanaan supervisi,

⁵ Ismiarti, Dyah Retno, M.V. Roesminingsih, dan Bambang Sigit Widodo. *Supervisi Akademik untuk Peningkatan Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME), Volume 9 Nomor 1 Januari 2023, sumber: <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/4760>, diakses pada tanggal 15 Juni 2025, pukul 20:30 WIB.

kendala yang dihadapi dalam supervisi, serta persepsi guru PAI terhadap supervisi yang dilakukan kepala sekolah, tanpa mengaitkannya secara langsung dengan prestasi belajar siswa. Dengan demikian, perbedaan utama terletak pada cakupan isi kajian, di mana penelitian saya lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap supervisi sebagai upaya peningkatan kualitas kinerja mengajar guru.

5. Artikel berjudul *“Dampak Pengawasan Akademis terhadap Peningkatan Kinerja Pengajar di SMP Negeri 1 Mulak Ulu”* oleh Wasiri (2023) Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa kelompok yang menerima pengawasan akademis mengalami perkembangan signifikan dalam kinerja pengajarnya jika dibandingkan dengan grup yang tidak mendapatkan pengawasan. Para pengajar yang memperoleh pengawasan akademis menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menerapkan metode pengajaran serta berinteraksi dengan siswa dengan lebih efektif. Hasil pengamatan kelas menunjukkan adanya peningkatan dalam cara penyampaian materi, hubungan antara guru dan siswa, serta pemanfaatan metode pengajaran yang lebih beragam dan interaktif. Efek positif dari pengawasan akademis juga terindikasi dalam perbaikan dalam mengajukan pertanyaan terbuka yang memicu pemikiran kritis, penggunaan contoh yang relevan dalam pengajaran, dan menciptakan lingkungan kelas yang mendukung proses belajar. Penelitian ini memberikan bukti konkret bahwa pengawasan akademis memiliki potensi memberikan keuntungan nyata dalam meningkatkan kinerja pengajar serta proses

pembelajaran di institusi pendidikan. Dengan memberikan umpan balik yang konstruktif serta dukungan kepada para pengajar, pengawasan akademis memfasilitasi mereka untuk lebih berhasil dalam merancang metode pengajaran yang bervariasi dan meningkatkan keterlibatan mereka dengan siswa. Temuan penelitian ini dapat dijadikan landasan bagi lembaga pendidikan dalam merumuskan strategi pengembangan profesional yang lebih baik dan lebih terfokus dalam meningkatkan mutu pendidikan.⁶

Perbedaan penelitian saya dengan penelitian yang dilakukan oleh Wasiri (2023) terletak pada fokus konten kajian supervisi akademik. Penelitian Wasiri menitikberatkan pada pembahasan dampak supervisi akademik terhadap peningkatan aspek-aspek teknis pembelajaran, seperti metode pengajaran, interaksi guru dan siswa, serta pengelolaan kelas sebagai indikator utama peningkatan kinerja guru. Sementara itu, penelitian ini lebih memfokuskan kajian pada supervisi kepala sekolah sebagai proses pembinaan profesional guru, dengan penekanan pada bagaimana supervisi dilaksanakan, bentuk pembinaan yang diberikan, serta pemaknaan supervisi oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kinerja mengajar. Dengan demikian, perbedaan utama terletak pada kedalaman dan arah isi kajian, di mana penelitian ini tidak hanya menilai dampak supervisi

⁶ Wasiri. *Dampak Supervisi Akademik terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Mulak Ulu*, Serambi Konstruktivis, Volume 5 Nomor 2 Juni 2023, sumber: <https://ojs.serambimekkah.ac.id/Konstruktivis/article/view/6610>, diakses pada tanggal 27 Juni 2025, pukul 21:10 WIB.

pada aspek teknis pembelajaran, tetapi juga mengkaji supervisi sebagai proses pembinaan yang berkelanjutan dan bermakna bagi guru.

6. Artikel berjudul *“Penerapan Pengawasan oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Dalam Pendidikan Agama Islam”* oleh Susanti dan rekan-rekan. (2023). Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan dalam memperbaiki kinerja para guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Peningkatan kinerja tersebut diwujudkan melalui pembinaan pembelajaran yang terarah, evaluasi kinerja guru secara berkala, serta pemberian umpan balik yang bersifat konstruktif. Supervisi dipahami sebagai sarana untuk memperbaiki kualitas pembelajaran guru PAI, khususnya dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses belajar mengajar, dan evaluasi hasil belajar.⁷ Perbedaan penelitian saya dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti dkk. (2023) terletak pada fokus konten kajian supervisi. Penelitian Susanti dkk. lebih menitikberatkan pada hasil supervisi kepala sekolah yang tercermin dalam peningkatan kinerja guru PAI sebagai output dari pelaksanaan supervisi. Dengan kata lain, supervisi diposisikan sebagai faktor yang secara langsung memengaruhi peningkatan kinerja guru. Sementara itu, penelitian ini lebih memfokuskan

⁷ Susanti, Ana, Nurul Hidayati Murtafiah, dan Tamyis. *Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam*, UNISAN Jurnal, Volume 2 Nomor 7 Tahun 2023, halaman 61–71, sumber: <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/1899>, diakses pada tanggal 10 Juli 2025, pukul 20:45 WIB.

kajian pada supervisi kepala sekolah sebagai sebuah proses pembinaan profesional yang berkelanjutan, bukan sekadar pada hasil akhirnya. Penelitian ini mengkaji secara lebih mendalam bagaimana supervisi dilaksanakan oleh kepala sekolah, bentuk-bentuk pembinaan yang diberikan kepada guru PAI, serta bagaimana guru memaknai, merespons, dan merasakan manfaat supervisi tersebut dalam meningkatkan kinerja mengajarnya. Dengan demikian, perbedaan utama terletak pada arah dan kedalaman isi kajian, di mana penelitian ini tidak hanya melihat supervisi sebagai alat peningkatan kinerja, tetapi sebagai proses pembinaan yang bersifat reflektif, dialogis, dan bermakna bagi pengembangan profesional guru PAI

7. Artikel berjudul *“Pelaksanaan Pengawasan oleh Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru PAI”*. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa pengawasan yang dilakukan kepala sekolah berdampak baik terhadap peningkatan kapasitas serta kinerja guru PAI. melalui pembinaan akademik yang terarah, evaluasi pembelajaran, serta pemberian umpan balik berbasis observasi. Supervisi di sini dilakukan sebagai upaya pembinaan berkelanjutan yang mencakup perencanaan, pemantauan proses pembelajaran, serta evaluasi hasil pembelajaran untuk mendukung guru dalam perbaikan praktik mengajar secara profesional. Perbedaan penelitian saya dengan penelitian Bahri dkk. (2024) terletak pada fokus konten kajian supervisi. Penelitian Bahri dkk. (2024) memusatkan kajiannya pada hasil

supervisi yang berdampak pada peningkatan kompetensi guru secara umum dalam pembelajaran PAI, dengan penekanan pada pengaruh yang dapat diukur setelah supervisi dilakukan. Dalam kajian tersebut, peningkatan kinerja guru digambarkan sebagai outcome Supervisi Akademik secara langsung terhadap aspek teknis pembelajaran. Sementara itu, penelitian ini menekankan lebih jauh pada supervisi kepala sekolah sebagai suatu proses pembinaan profesional, bukan hanya pada hasil akhir kompetensi guru. Penelitian ini mengkaji bagaimana supervisi direncanakan dan dilaksanakan secara berkesinambungan, bentuk-bentuk pembinaan yang diberikan oleh kepala sekolah, serta bagaimana guru PAI memahami dan memaknai proses supervisi tersebut dalam konteks peningkatan kinerja mengajar.⁸ Dengan demikian, perbedaan utama terletak pada arah dan kedalaman isi kajian, di mana penelitian ini tidak hanya memandang supervisi sebagai sebuah upaya yang menghasilkan dampak, tetapi juga sebagai proses interaktif yang melibatkan refleksi dan pemaknaan guru terhadap pembinaan yang diberikan.

8. Artikel berjudul “*Strategi Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam*” oleh Ichromsyah Arrochman (2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi supervisi kepala

⁸ Bahri, Andi Syamsul, Dewiyanti, dan Mansur. *Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 7 Solutungo*, UNISAN Jurnal, Volume 3 Nomor 4 Tahun 2024, halaman 56–66, sumber: <https://journal.un-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/2316>, diakses pada tanggal 18 Juli 2025, pukul 19:55 WIB.

sekolah, baik melalui supervisi individu maupun supervisi kelompok, mampu meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam secara signifikan. Peningkatan kinerja tersebut terlihat dalam perbaikan pelaksanaan pembelajaran, peningkatan profesionalisme guru, serta meningkatnya kesadaran guru untuk melakukan refleksi dan pengembangan diri. Supervisi dipahami sebagai strategi manajerial kepala sekolah yang dirancang secara sistematis untuk membina guru agar mampu melaksanakan tugas pembelajaran secara lebih efektif dan terarah.⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Arrochman (2024) terletak pada fokus konten kajian supervisi. Penelitian Arrochman menitikberatkan pada strategi supervisi yang digunakan oleh kepala sekolah, seperti bentuk supervisi individu dan kelompok, serta efektivitas strategi tersebut dalam meningkatkan kinerja guru PAI. Supervisi dalam penelitian tersebut dipandang terutama sebagai seperangkat strategi dan teknik yang diterapkan oleh kepala sekolah. Sementara itu, penelitian ini lebih memfokuskan kajian pada pelaksanaan supervisi sebagai proses pembinaan profesional yang berkelanjutan, dengan penekanan pada bagaimana supervisi dilaksanakan dalam praktik, bentuk pembinaan yang diberikan kepada guru PAI, serta bagaimana guru memaknai dan merasakan supervisi tersebut dalam

⁹ Arrochman, I. *Strategi Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam*, TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 5 Nomor 02 Tahun 2024, halaman 72–94, sumber: <https://ejournal.iaiqi.ac.id/index.php/taujih/article/view/456>, diakses pada tanggal 25 Juli 2025, pukul 20:20 WIB.

meningkatkan kinerja mengajar. Dengan demikian, perbedaan utama terletak pada arah dan kedalaman isi kajian, di mana penelitian ini tidak hanya membahas strategi supervisi yang digunakan, tetapi juga menelaah supervisi sebagai proses pembinaan yang bersifat reflektif, dialogis, dan bermakna bagi pengembangan profesional guru PAI.

9. Artikel berjudul “*Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Komitmen Kerja Guru Pendidikan Agama Islam*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan komitmen kerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Supervisi dilaksanakan melalui tahapan perencanaan supervisi yang jelas, observasi kelas yang sistematis, pemberian umpan balik yang bersifat konstruktif, serta pembinaan profesional yang berkesinambungan. Melalui supervisi tersebut, guru PAI menunjukkan peningkatan tanggung jawab dalam merencanakan pembelajaran, meningkatnya kedisiplinan dalam melaksanakan tugas mengajar, serta tumbuhnya motivasi untuk mengembangkan kompetensi profesional secara mandiri. Supervisi dipahami sebagai sarana penguatan sikap profesional guru dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai pendidik.¹⁰ Perbedaan penelitian saya dengan penelitian tersebut

¹⁰ Hendri, Mahmud M.Y., dan Jaya. *Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Komitmen Kerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Muaro Jambi*, Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Volume 10 Nomor 04 Tahun 2025, sumber:

terletak pada fokus konten kajian supervisi. Penelitian terdahulu menitikberatkan pada komitmen kerja guru sebagai dampak utama pelaksanaan supervisi, dengan penekanan pada perubahan sikap kerja guru seperti tanggung jawab, disiplin, dan motivasi sebagai indikator keberhasilan supervisi. Dalam kajian tersebut, supervisi diposisikan sebagai instrumen penguat etos dan komitmen kerja guru PAI. Sementara itu, penelitian ini lebih memfokuskan kajian pada supervisi kepala sekolah sebagai proses pembinaan profesional yang menyeluruh dan berkelanjutan, tidak hanya terbatas pada penguatan komitmen kerja. Penelitian ini menelaah bagaimana supervisi dilaksanakan dalam praktik pembelajaran, bentuk pembinaan yang diberikan kepada guru PAI, serta bagaimana guru mengalami, memaknai, dan merefleksikan supervisi tersebut dalam upaya meningkatkan kinerja mengajar secara holistik, yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, interaksi pedagogis, serta evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, perbedaan utama terletak pada arah dan kedalaman isi kajian, di mana penelitian ini tidak hanya menyoroti perubahan sikap dan komitmen kerja guru, tetapi juga menempatkan supervisi sebagai proses pembinaan profesional yang membentuk kualitas praktik mengajar guru PAI secara utuh.

10. Artikel berjudul “*Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam*” oleh Meita Angraini (2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Supervisi dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan dengan pendekatan kolaboratif yang melibatkan komunikasi dua arah antara kepala sekolah dan guru. Melalui pemberian umpan balik yang bersifat reflektif serta dukungan terhadap kebutuhan sumber daya pembelajaran, supervisi membantu guru PAI meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses belajar mengajar, serta kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran. Supervisi dipandang sebagai sarana pendampingan profesional yang mendorong guru untuk terus melakukan perbaikan dan pengembangan diri dalam praktik pembelajaran.¹¹

Perbedaan penelitian saya dengan penelitian yang dilakukan oleh Angraini (2024) terletak pada fokus konten kajian supervisi. Penelitian Angraini menitikberatkan pada praktik pelaksanaan supervisi yang bersifat kolaboratif serta pengaruh langsung supervisi tersebut terhadap peningkatan kinerja guru PAI. Fokus kajiannya berada pada bagaimana supervisi dijalankan dan

¹¹ Angraini, Meita. *Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Indralaya*, UNISAN Jurnal, Volume 3 Nomor 3 Tahun 2024, halaman 516–523, sumber: <https://journal.un-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/2426>, diakses pada tanggal 5 Agustus 2025, pukul 20:35 WIB.

bagaimana supervisi tersebut berdampak pada peningkatan kinerja guru sebagai hasil yang dapat diamati. Sementara itu, penelitian saya lebih menekankan kajian pada pengalaman subjektif guru PAI dalam memaknai dan merespons supervisi kepala sekolah sebagai bagian dari proses pembinaan profesional yang berkelanjutan. Penelitian ini tidak hanya melihat supervisi sebagai rangkaian kegiatan pendampingan, tetapi juga mengkaji bagaimana supervisi dipahami oleh guru, bagaimana interaksi supervisi memengaruhi sikap dan praktik mengajar guru, serta bagaimana supervisi tersebut menjadi bagian integral dari proses pengembangan profesional guru PAI dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Dengan demikian, perbedaan utama terletak pada kedalaman dan arah isi kajian, di mana penelitian ini menempatkan supervisi tidak sekadar sebagai praktik kolaboratif yang berdampak pada kinerja, tetapi sebagai proses pembinaan profesional yang terus berlangsung dan bermakna bagi guru PAI.

11. Artikel berjudul *“Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam”* oleh Zurike Merta Ulpasari, Cipto Handoko, dan Sunarto (2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah yang dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan mengajar guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Pelaksanaan supervisi diawali dengan perencanaan yang matang, meliputi penyusunan instrumen observasi pembelajaran, penjadwalan kunjungan

kelas, serta adanya kesepakatan awal antara kepala sekolah dan guru mengenai tujuan dan fokus supervisi. Supervisi dipahami sebagai rangkaian kegiatan pembinaan yang bertujuan membantu guru meningkatkan keterampilan mengajar, khususnya dalam pengelolaan pembelajaran dan pelaksanaan proses belajar mengajar secara lebih efektif.¹² Perbedaan penelitian saya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada fokus konten kajian supervisi. Penelitian Ulpasari, Handoko, dan Sunarto (2022) lebih menitikberatkan pada tahap-tahap pelaksanaan supervisi sebagai prosedur formal, seperti perencanaan supervisi, pelaksanaan observasi kelas, dan pengaturan teknis supervisi yang harus dilakukan oleh kepala sekolah. Fokus kajian berada pada bagaimana supervisi dilaksanakan secara sistematis sebagai bagian dari tugas manajerial kepala sekolah. Sementara itu, penelitian ini lebih menyoroti makna supervisi bagi guru PAI sebagai subjek pembinaan profesional. Penelitian ini mengkaji bagaimana supervisi dipahami dan dirasakan oleh guru, bagaimana supervisi memberikan pengaruh terhadap pemahaman guru tentang tugas profesionalnya, serta bagaimana supervisi mendorong perubahan praktik mengajar guru secara reflektif. Dengan demikian, perbedaan utama terletak pada arah dan kedalaman isi kajian, di mana penelitian ini tidak hanya

¹² Ulpasari, Zurike Merta, Cipto Handoko, dan Sunarto. *Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam*, UNISAN Jurnal, Volume 1 Nomor 3 Tahun 2022, halaman 172–182, sumber: <https://journal.un-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/626>, diakses pada tanggal 12 Agustus 2025, pukul 20:50 WIB.

menempatkan supervisi sebagai prosedur pelaksanaan formal, tetapi sebagai proses pembinaan profesional yang membentuk kesadaran, pengakuan, dan transformasi praktik pembelajaran guru PAI.

12. Artikel berjudul “*Penerapan Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kinerja Guru PAI di Sekolah Dasar*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan supervisi akademik memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam melalui pembinaan pembelajaran, pemberian arahan teknis, serta evaluasi pelaksanaan pembelajaran di kelas. Supervisi akademik mendorong terjadinya perbaikan dalam perencanaan pembelajaran, penyampaian materi, dan pengelolaan kelas. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya kendala dalam pelaksanaan supervisi, khususnya pada teknik penyampaian umpan balik dan intensitas supervisi yang belum optimal, sehingga pengembangan profesional guru belum sepenuhnya maksimal.¹³ Perbedaan penelitian saya dengan penelitian ini terletak pada fokus konten kajian supervisi akademik. Penelitian terdahulu lebih menekankan pada hasil penerapan supervisi akademik terhadap kinerja guru PAI dengan menyoroti aspek teknis pelaksanaan dan hambatan supervisi. Sementara itu, penelitian Anda memandang supervisi kepala sekolah sebagai proses pembinaan profesional

¹³ Fatimah, Khansa Ayu. *Penerapan Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kinerja Guru PAI di Sekolah Dasar Kecamatan Majalaya*, ULUL ALBAB: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2023, halaman 55–67, sumber: <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/ULulalbab/article/view/2797>, diakses pada tanggal 18 Agustus 2025, pukul 20:25 WIB.

yang berkelanjutan, dengan menekankan pengalaman, pemaknaan, dan refleksi guru PAI terhadap supervisi dalam membentuk kesadaran profesional dan perubahan praktik mengajar secara lebih mendalam dan berkesinambungan

13. Artikel berjudul “*Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah terhadap Guru Pendidikan Agama Islam*”. Aji Luqman Panji, Bahrani, & Sudadi (2024)
 Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah mencakup pemberian bimbingan dalam perencanaan pembelajaran, pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas, serta pembinaan dalam evaluasi pembelajaran. Melalui supervisi tersebut, guru Pendidikan Agama Islam memperoleh arahan yang membantu mereka merumuskan tujuan pembelajaran secara lebih sistematis, memperbaiki strategi dan pelaksanaan proses belajar mengajar, serta meningkatkan pemahaman dan ketepatan dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Supervisi akademik dalam penelitian ini dipandang sebagai instrumen pengendalian mutu pembelajaran yang berorientasi pada ketercapaian standar pelaksanaan pembelajaran guru PAI.¹⁴ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada fokus konten kajian supervisi akademik. Penelitian Aji Luqman Panji dkk. lebih menitikberatkan

¹⁴ Panji, Aji Luqman, Bahrani, dan Sudadi. *Supervisi Akademis oleh Kepala Sekolah terhadap Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Penajam Kab. Penajam Paser Utara*, Journal on Education, Volume 6 Nomor 1 Tahun 2023, halaman 10355–10368, sumber: <https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/4753/3752/>, diakses pada tanggal 22 Agustus 2025, pukul 20:40 WIB.

pada uraian komponen supervisi akademik dan kontribusinya terhadap peningkatan kualitas implementasi pembelajaran guru PAI, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Fokus kajiannya diarahkan pada bagaimana supervisi akademik berfungsi untuk memperbaiki aspek-aspek teknis dan substantif pembelajaran guru. Sementara itu, penelitian Anda memandang supervisi kepala sekolah tidak hanya sebagai serangkaian komponen pembinaan pembelajaran, tetapi sebagai proses pembinaan profesional yang dialami secara langsung oleh guru PAI. Penelitian ini menekankan bagaimana guru merespons, memaknai, dan merefleksikan pengalaman supervisi tersebut dalam membentuk kesadaran profesional, sikap terhadap pembinaan, serta perubahan kebiasaan mengajar dalam jangka panjang. Dengan demikian, perbedaan utama terletak pada arah isi kajian, di mana penelitian Anda memperluas makna supervisi dari sekadar perbaikan implementasi pembelajaran menjadi proses pengembangan profesional guru PAI yang bersifat reflektif dan berkelanjutan.

14. Artikel berjudul *“Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Supervisi dilaksanakan melalui beberapa tahapan, seperti perencanaan supervisi, pelaksanaan observasi pembelajaran, serta pemberian

arahan dan tindak lanjut kepada guru. Melalui supervisi tersebut, guru memperoleh pedoman yang jelas dalam mengembangkan pembelajaran, memperbaiki strategi mengajar, serta meningkatkan kesadaran profesional dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Supervisi kepala sekolah dalam penelitian ini dipandang sebagai sarana peningkatan mutu pembelajaran yang berorientasi pada kualitas proses belajar mengajar PAI.¹⁵ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada fokus konten kajian supervisi. Penelitian Anisa Trirezeki dkk. menitikberatkan pada dampak supervisi kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan fokus pada bagaimana supervisi berkontribusi dalam memperbaiki kualitas proses pembelajaran yang dihasilkan guru. Kajian ini lebih menyoroti supervisi dari sisi hasil pembelajaran dan peningkatan kinerja yang tampak dalam praktik mengajar. Sementara itu, penelitian Anda memandang supervisi kepala sekolah sebagai praktik pembinaan profesional yang dipahami dan dialami secara langsung oleh guru PAI. Penelitian ini tidak hanya menilai peningkatan mutu pembelajaran sebagai hasil akhir, tetapi juga mengkaji bagaimana guru memaknai supervisi sebagai proses belajar profesional, bagaimana pengalaman supervisi membentuk kesadaran, sikap, dan refleksi

¹⁵ Trirezeki, Anisa, Nuraini Nuraini, dan Alkadri Alkadri. *Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi di MTs. Darul Ulum Matang Danau Kecamatan Paloh*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD), Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024, halaman 27–35, sumber: <https://researchhub.id/index.php/jurdikbud/article/view/3352>, diakses pada tanggal 28 Agustus 2025, pukul 20:50 WIB.

guru, serta bagaimana supervisi tersebut mendorong perbaikan praktik mengajar secara berkelanjutan. Dengan demikian, perbedaan utama terletak pada arah isi kajian, di mana penelitian Anda lebih menekankan supervisi sebagai proses pembinaan yang bersifat reflektif dan transformatif bagi guru PAI.

15. Artikel berjudul “*Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Pembelajaran di MTs Daarut Taqwa Kasieh*”. Penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah yang dilaksanakan mencakup tahap-tahap perencanaan supervisi, pendekatan langsung dan tidak langsung, evaluasi, serta tindak lanjut pembinaan. Pelaksanaan supervisi membantu guru dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan arahan, observasi, motivasi, dan peninjauan materi ajar. Supervisi tersebut terbukti berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran melalui peningkatan kemampuan perencanaan, pengorganisasian pembelajaran, pengelolaan kelas, serta respons guru terhadap arahan dan umpan balik yang diberikan oleh kepala sekolah.¹⁶ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada fokus konten kajian supervisi. Penelitian Elly dkk. lebih menekankan pada komponen-komponen pelaksanaan supervisi yang meliputi tahapan-tahapan supervisi sebagai prosedur dan pengaruhnya

¹⁶ Elly, S., Nurhasanah, N., dan Waliulu, H. *Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Pembelajaran di MTs Daarut Taqwa Kasieh Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat*, Eureka: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Pendidikan Islam, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2023, halaman 13–21, sumber: <https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/jppm/article/view/4460>, diakses pada tanggal 2 September 2025, pukul 20:30 WIB.

terhadap kemampuan guru dalam menjalankan aktivitas pembelajaran. Kajian tersebut fokus pada apa yang dilakukan kepala sekolah dalam supervisi dan dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran guru sebagai output. Sementara itu, penelitian saya lebih memfokuskan kajian pada supervisi kepala sekolah sebagai proses pembinaan profesional yang dialami secara subjektif oleh guru PAI. Penelitian ini tidak hanya melihat dampak supervisi terhadap aspek teknis pembelajaran, tetapi juga mengkaji bagaimana guru memahami, merespons, dan memaknai supervisi tersebut sebagai pembentuk kesadaran profesional dan refleksi dalam praktik mengajar mereka. Dengan demikian, perbedaan utama terletak pada arah dan kedalaman isi kajian, di mana penelitian Anda menempatkan supervisi sebagai proses pengembangan profesional yang memengaruhi pengalaman dan pemaknaan guru PAI dalam meningkatkan kinerja mengajar secara berkelanjutan.